

**JURNAL TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN ILUSTRASI BUKU PENYAKIT  
MENULAR HEWAN PELIHARAAN DAN CARA  
PENCEGAHANNYA**



**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

**Gringsing Pangestu Aji**

**1312273024**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

Jurnal Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

**PERANCANGAN ILUSTRASI BUKU PENYAKIT MENULAR HEWAN  
PELIHARAAN DAN CARA PENCEGAHANNYA** diajukan oleh Gringsing  
Pangestu Aji, NIM 1312273024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual,  
Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah  
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 22 Juli  
2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Mengetahui

Ketua Program Studi DKV

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP 19720909 200812 1 001/NIDN 0009097204

## **ABSTRAK**

### **PERANCANGAN ILUSTRASI BUKU PENYAKIT MENULAR HEWAN PELIHARAAN DAN CARA PENCEGAHANNYA**

Oleh: Gringsing Pangestu Aji

Penyakit menular hewan peliharaan tidak hanya dapat menular antar sesama hewan saja, namun beberapa penyakit juga dapat menular ke manusia mulai dari tingkat ringan hingga berat. Masih rendahnya kesadaran pemilik hewan peliharaan terutama pada usia produktif untuk menjaga kesehatan dan kebersihan hewan menjadi salah satu faktor penyebab timbulnya penyakit ini. Hal ini jika tidak ditangani secara benar dapat memunculkan risiko penyakit yang berbahaya dan dapat merugikan hewan maupun pemiliknya.

Perancangan Tugas Akhir ini memilih media buku ilustrasi sebagai media penyampaian informasi. Sumber data perancangan ini didapat melalui observasi dan wawancara dengan narasumber untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dan menggali sumber informasi lain yang terdapat pada buku, jurnal, dan internet. Buku ilustrasi ini menggunakan gaya ilustrasi realis agar detail gambar terlihat jelas dan memberikan kesan hidup dan nyata sesuai dengan aslinya. Sedangkan bahasa penulisan pada teks menggunakan bahasa Indonesia formal dengan mengurangi beberapa bahasa ilmiah ataupun istilah medis yang agak sulit untuk dipahami bagi orang awam.

Buku ilustrasi ini menyajikan informasi dan pemahaman tentang penyakit menular hewan peliharaan dan cara pencegahannya untuk menyadarkan sekaligus mengedukasi masyarakat mengenai bahaya penularan penyakit hewan peliharaan. Dengan demikian, diharapkan masyarakat akan sadar untuk menjaga kebersihan dan kesehatan hewan peliharaannya sekaligus menerapkan pola hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Penyakit Hewan, Zoonosis, Hewan Peliharaan, Ilustrasi, Buku

## **ABSTRACT**

### ***DESIGNING BOOK ILLUSTRATION OF INFECTIOUS DISEASE OF PETS AND HOW TO PREVENT IT***

*By: Gringsing Pangestu Aji*

*Pet infectious diseases can not only be transmitted between animals, but some diseases can also be transmitted to humans from mild to severe levels. The low awareness of pet owners, especially at the productive age to maintain the health and hygiene of animals is one of the factors causing this disease. This thing if not handled properly can lead to the risk of dangerous diseases and can harm animals and their owners.*

*The design of this Final Project chose the illustration book media as a medium for delivering information. This design data source is obtained through observation and short interviews with informants to collect the data needed and explore other sources of information contained in books, journals, and the internet. This illustration book uses a realistic illustration style so that the detail of the picture is clear and gives a vivid and real impression of the original. Whereas the writing language in the text uses formal Indonesian language by reducing some scientific languages or medical terms which is rather difficult to understand for ordinary people.*

*This illustrated book presents information and understanding about pet infectious diseases and how to prevent it to make aware at the same time educate the people about the dangers of transmitting pet diseases. Thus, it is expected that people will be aware to maintain the cleanliness and health of their pets while implementing a healthy and clean lifestyle in their daily lives.*

***Keywords:*** *Animal Disease, Zoonoses, Pets, Illustration, Boo*

## **A. Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang**

Keberadaan hewan memang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Beberapa jenis hewan mempunyai peran penting dalam kelangsungan hidup manusia sejak zaman dahulu hingga sekarang. Ketergantungan manusia terhadap hewan telah berlangsung sejak lama. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya manusia yang memburu dan memelihara berbagai jenis hewan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Ada dua kriteria tujuan manusia memelihara hewan, yaitu sebagai hewan ternak dan hewan peliharaan atau timangan.

Hewan ternak adalah hewan yang dengan sengaja dipelihara sebagai sumber pangan, sumber bahan baku industri, atau sebagai pembantu pekerjaan manusia. Sedangkan hewan peliharaan atau hewan timangan adalah hewan yang dipelihara sebagai teman sehari-hari manusia, berbeda dari hewan ternak yang dipelihara untuk kepentingan ekonomi atau melakukan tugas tertentu.

Memelihara hewan adalah kegiatan yang digemari oleh masyarakat seluruh dunia sejak lama, dari berbagai kalangan dan usia, tak terkecuali di Indonesia. Saat ini banyak sekali masyarakat yang memelihara hewan karena telah menjadi tren dan hobi. Terbukti dengan semakin banyaknya komunitas pencinta hewan peliharaan di berbagai kota di Indonesia. Kebanyakan dari mereka memelihara karena menyukai hewan tersebut dan menjadikannya sebagai teman sehari-hari. Saat ini beberapa hewan peliharaan yang populer dipelihara oleh manusia adalah anjing, kucing, burung, ayam, dan kelinci.

Memelihara hewan akan memberikan sebuah tanggung jawab. Tak jarang banyak masyarakat rela menghabiskan banyak uang dan waktu untuk merawat hewan peliharaan mereka. Dalam upaya memberikan kehidupan yang layak pada hewan peliharaan, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan untuk memperlakukan hewan dengan baik dan benar. Supaya hewan tidak mudah *stress* dan menjadi sakit. Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan yaitu, sebagai berikut:

- a. Memberikan makanan dan minuman layak yang sesuai dengan jenis hewan yang dipelihara.
- b. Memberikan tempat atau kandang layak yang sesuai dengan jenis dan ukuran hewan peliharaan agar hewan merasa nyaman.
- c. Memperhatikan kesehatan hewan peliharaan secara berkala.
- d. Memperhatikan kebersihan lingkungan kandang.

Menjaga kesehatan hewan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam memperlakukan hewan dengan baik dan benar. Karena hal tersebut dapat mempengaruhi kelangsungan hidup dari hewan tersebut. Kesehatan hewan peliharaan sama pentingnya dengan menjaga kesehatan pemilik hewan peliharaan itu sendiri. Pasalnya, kesehatan hewan dapat mempengaruhi kesehatan pemiliknya juga. Agar kesehatan hewan tetap terjaga, peran masyarakat pemilik hewan peliharaan merupakan kunci dari keberhasilan dalam memelihara hewan (Yuliarti, 2007:7).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara singkat penulis dengan beberapa teman yang memelihara hewan. Kebanyakan dari mereka masih kurang memperhatikan kesehatan hewan peliharaannya dan merasa tidak terlalu penting, dengan dalih kesehatan hewan dapat di jaga di rumah saja tanpa melakukan pemeriksaan kesehatan hewan ke dokter hewan atau Pusat Kesehatan Hewan (PUSKESWAN) secara berkala. Rata-rata mereka memeriksakan hewan peliharaannya karena hewan tersebut sudah terlanjur sakit.

Dari masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian masyarakat masih kurang peduli terhadap kesehatan hewan peliharaannya sehingga mereka belum mengetahui pentingnya menjaga kesehatan hewan peliharaan yang baik dan benar secara menyeluruh. Padahal ada berbagai macam penyakit dari hewan peliharaan yang berpotensi menular ke manusia. Dari mulai penyakit ringan hingga berat atau fatal yang dapat mengancam kehidupan hewan peliharaan dan pemiliknya.

Sebagai pemilik hewan, kita perlu sadar dan mewaspadaai risiko kesehatan yang mungkin dapat ditularkan oleh hewan peliharaan. Terkadang,

hewan tidak selalu terlihat sakit ketika membawa penyakit. Banyak hewan yang kelihatannya sehat, tapi ternyata masih membawa kuman yang dapat membuat orang sakit. Banyak sekali risiko penyakit yang dapat ditularkan melalui bakteri, parasit, jamur dan virus dari gigitan, kontak fisik dan kontak dengan kotoran hewan peliharaan. Penyakit tersebut jika tidak ditangani dengan benar akan berpotensi memperburuk keadaan sehingga akan merugikan hewan dan pemiliknya. Berikut berbagai macam jenis penyakit hewan peliharaan yang dapat menular ke manusia berdasarkan pengelompokannya:

- a. Bakteri
  - 1) *Leptospirosis*
  - 2) *Campylobacteriosis*
  - 3) *Salmonellosis*
  - 4) *Psittacosis*
- b. Virus
  - 1) Rabies
  - 2) Flu Burung
- c. Parasit
  - 1) *Toxoplasmosis*
  - 2) Cacingan
  - 3) *Scabies*
  - 4) Tungau bulu kelinci
- d. Jamur
  - 1) *Dermatomikosis/Tinea*

Topik mengenai penyakit hewan peliharaan ini penting dibahas untuk meningkatkan *awareness* pemilik hewan peliharaan atas penyakit yang bersifat menular ke manusia. Penyakit menular yang berbahaya seperti rabies, biasanya mudah dicegah dengan vaksinasi secara berkala. Namun, masih ada pemilik yang lalai memvaksinasi hewan peliharaannya secara rutin, sehingga penyakit-penyakit yang bisa dicegah tersebut pun dapat menulari hewan

peliharaan mereka, dan dapat berakibat fatal karena begitu tertular, penyakit tersebut membutuhkan penanganan cepat dan waktu untuk disembuhkan.

Maka solusi dari permasalahan ini adalah dengan merancang media komunikasi visual berupa buku panduan dengan teknik pendekatan ilustrasi yang akan membahas tentang penyakit hewan peliharaan yang dapat menular ke manusia, serta cara pencegahan dan perawatan yang diperlukan. Melalui perancangan ini diharapkan dapat menjadi media informasi dan edukasi tentang penyakit hewan peliharaan yang dapat menular ke manusia pada masyarakat umum.

## **2. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang media informasi dalam bentuk ilustrasi buku penyakit menular hewan peliharaan dan cara pencegahannya?

## **3. Tujuan Perancangan**

Perancangan ilustrasi buku sebagai media pembelajaran untuk mengedukasi masyarakat tentang penyakit menular hewan peliharaan, sehingga masyarakat akan sadar untuk menjaga kesehatan hewan peliharaannya.

## **4. Metode**

Analisis data bertujuan untuk menentukan keseluruhan konsep perancangan supaya dalam perancangan nanti fokus pada permasalahan yang diangkat. Analisis disini menggunakan metode 5W+1H dengan harapan apa, kapan, dimana, siapa, mengapa dan bagaimana permasalahan ini disikapi dapat diurai secara jelas.

### **1. What**

Apa yang akan dirancang?

Yang akan dibuat dalam Perancangan ini adalah membuat ilustrasi buku yang menginformasikan tentang penyakit hewan peliharaan yang dapat menular ke manusia dan cara pencegahannya.

2. Why

Mengapa perlu dirancang?

Ilustrasi buku tentang penyakit menular hewan peliharaan ini dibuat karena masih banyak masyarakat yang memelihara hewan peliharaan namun masih kurang mengerti tentang beberapa penyakit hewan yang dapat menulari pemiliknya. Diharapkan buku ini dapat memberikan informasi dan pemahaman bagi masyarakat agar lebih memperhatikan hewan peliharaannya supaya terhindar dari penyakit yang dapat mengancam hewan peliharaan dan juga pemiliknya.

3. When

Kapan perancangan ini akan dipublikasikan?

Karena dipasaran belum ada buku yang membahas mengenai penyakit menular hewan peliharaan yang disertai dengan ilustrasi yang menarik. Ilustrasi Buku ini akan mulai dipublikasikan di masa sekarang pada saat acara kontes hewan peliharaan, animal expo ataupun seminar yang membahas tentang penyakit hewan peliharaan.

4. Where

Dimana ilustrasi buku ini akan dipublikasikan?

Ilustrasi buku ini akan dipublikasikan di Kota Yogyakarta. Namun tidak menutup kemungkinan akan juga disebar luaskan ke seluruh kota-kota di Indonesia.

5. Who

Siapa target dari perancangan ini?

Target dari perancangan ini adalah remaja dan orang dewasa usia 17-23 tahun. Usia tersebut dipilih karena pada usia tersebut remaja ataupun orang dewasa masih memiliki waktu untuk memelihara hewan dan memiliki rasa tanggung jawab atas kehidupan hewan peliharaannya.

6. How

Bagaimana metode perancangannya?

Dengan menyajikan Ilustrasi buku yang menarik menggunakan gaya semi-realis dengan teknik *digital painting*. Bahasa penulisan pada teks akan menggunakan bahasa formal Bahasa Indonesia karena subjek

tentang penyakit dianggap cukup serius dan mengurangi bahasa ilmiah ataupun bahasa dokter yang agak sulit untuk dipahami bagi orang awam.

Kesimpulannya, memelihara hewan saat ini telah menjadi hobi dan tren di kalangan masyarakat Indonesia. Dalam memelihara hewan diperlukan tanggung jawab, kedisiplinan, dan keseriusan karena apabila kita lalai dalam merawatnya akan timbul masalah yang dapat mengancam hewan peliharaan dan juga pemilik hewan tersebut. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui macam-macam penyakit hewan peliharaan yang dapat menular ke manusia. Beberapa penyakit tersebut jika tidak ditangani akan menimbulkan kerugian dan berdampak fatal bagi hewan peliharaan dan pemiliknya.

Maka dari itu diperlukan sebuah media informasi berupa ilustrasi buku yang menarik untuk menginformasikan sekaligus mengedukasi masyarakat agar mengerti tentang bahaya penyakit menular hewan peliharaan yang dapat menular ke manusia dan cara pencegahan serta penanganan darurat sehingga masyarakat akan sadar tentang pentingnya menjaga kesehatan hewan yang mereka pelihara. Ilustrasi buku juga merupakan suatu upaya untuk memperjelas dan menyusun informasi menjadi sesuatu yang dapat lebih dipahami.

## **B. Studi Pustaka**

### **1. Pengertian Ilustrasi**

Ilustrasi merupakan representasi visual atau hasil dari sebuah proses kreatif seorang kreator dalam menerjemahkan suatu ide gagasan baik berupa konsep cerita ataupun naskah untuk keperluan tertentu. Dalam memvisualkan konsep ide, seorang pencipta harus mempertimbangkan audiens karena hal tersebut dapat mempengaruhi bentuk visual dari ilustrasi yang dibuat. Ilustrasi juga harus dapat mewakili ide dan mengandung suatu pesan sehingga mampu mengkomunikasikan pesan kepada audiens dan dipahami dengan baik.

Ilustrasi juga merupakan wadah berkreasi dan berekspresi kreatifitas estetis imajinatif yang bisa dieksplorasi seluas-luasnya. Ilustrasi juga berarti memaknai sebuah naskah, konsep ataupun ide kedalam imajinasi audiens. Sehingga apapun wadah yang dipakai sebagai media presentasi karya ilustrasi bisa secara utuh, imajinatif, dan komunikatif sebagai bidang teratap dalam konteks berkesenian (Maharsi, 2016:16-19).

## **2. Pengertian Buku**

Secara umum buku dapat didefinisikan sebagai kumpulan lembaran kertas empat persegi panjang yang satu sisinya dijilid bersama-sama; bagian depan dan belakang lembar-lembar kertas dilindungi oleh sampul yang terbuat dari bahan yang lebih tahan (terhadap terasa sempit) karena belum mencakup rekaman lainnya, seperti misalnya gulungan kertas yang fungsinya sama dengan buku. Sebaliknya, definisi ini juga dirasa terlalu luas sehingga mencakup buku tulis, buku kas, dan buku catatan lain (Ensiklopedia Nasional, 2004:517-518).

Buku juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang dirakit menjadi satu atau lebih, dikemas agar pemaparannya lebih bersistem dan isinya dapat lestari. Segi lestari merupakan hal yang membedakan antara buku dari media lain seperti majalah atau surat kabar.

## **3. Pengertian Hewan Peliharaan**

Hewan peliharaan atau hewan timangan adalah hewan yang dipelihara oleh manusia sebagai teman sehari-hari. Berbeda dari hewan ternak yang dipelihara untuk kepentingan ekonomi atau melakukan tugas tertentu. Hewan peliharaan cenderung dipelihara karena memiliki kelebihan tertentu yang dapat membuat pemeliharanya tersebut merasa terkesan atau bahkan memiliki ketertarikan dari ciri khas hewan tersebut.

Hewan peliharaan juga dapat dikorelasikan dengan keadaan sebagian besar ataupun seluruh hidupnya seperti makan, minum, reproduksi, pengelolaan dan pemanfaatannya diatur dan dilakukan oleh manusia serta

dipelihara secara khusus dengan tujuan agar memberikan hasil dan kepuasan bagi pemiliknya.

Walaupun secara teori seseorang dapat memelihara hewan apapun sebagai hewan peliharaan, dalam praktiknya hanya hewan-hewan tertentu saja yang sering dijumpai, terutama hewan yang berukuran sedang hingga kecil. Saat ini beberapa hewan peliharaan yang populer dipelihara oleh manusia adalah anjing, kucing, burung, ayam, dan kelinci.

#### **4. Pengertian Zoonosis**

*Zoonosis* adalah penyakit-penyakit yang dapat menular dari hewan kepada manusia ataupun sebaliknya. Untuk pertama kalinya *Zoonosis* diperkenalkan oleh filsuf Jerman, Rudolf Virchow yang dikenal sebagai “Bapak Patologi Modern”.

Pada awalnya, *zoonosis* diistilahkan sebagai sebutan untuk penyakit hewan (Bahasa Yunani: *zoon* berarti “hewan”). Pada tahun 1855, seorang ahli R. Virchow menyebut bahwa *zoonosis* adalah infeksi yang disebabkan oleh hewan beracun. Tahun 1863, ahli lainnya W. Probstmayer memperkenalkan istilah *zoonosis* dengan makna ganda yaitu (i) *zoonosis* adalah penyakit hewan, dan (ii) *zoonosis* sebagai penyakit pada manusia yang dipindahkan dari hewan melalui vector ataupun secara kontak. Pada tahun 1958, para ahli *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan *zoonosis* sebagai penyakit dan infeksi yang secara alamiah dipindahkan antara vertebrata dan manusia. (Suardana, 2016:1)

#### **5. Konsep Perancangan**

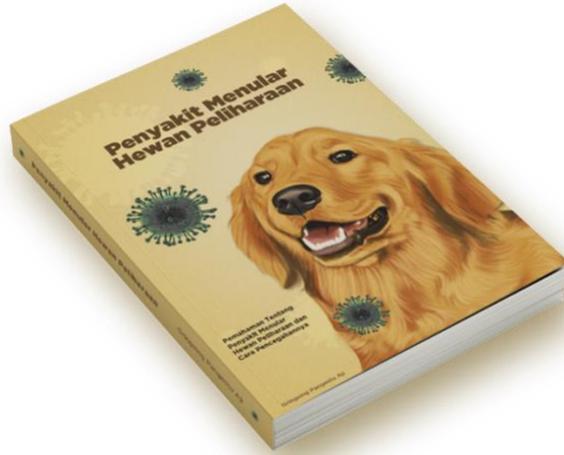
Perancangan media ilustrasi buku ini dirancang untuk memberikan informasi mengenai penyakit menular hewan peliharaan yang dapat menular ke manusia. Perancangan ilustrasi buku ini diharapkan dapat memberikan informasi dan nilai edukasi tentang bagaimana menjaga kesehatan hewan agar terhindar dari penyakit yang dapat menular ke pemiliknya. Selain menginformasikan tentang bahaya penyakit menular hewan peliharaan,

ilustrasi buku ini juga akan memuat informasi tentang bagaimana cara pencegahan penyakit menular tersebut.

Informasi mengenai penyakit menular hewan peliharaan juga akan meningkatkan *awareness* pemilik hewan peliharaan atas penyakit yang bersifat menular ke manusia dan membantu pembaca untuk lebih bertanggung jawab, peduli, sadar, dan lebih memperhatikan hewan peliharaannya dengan layak agar terhindar dari penyakit menular hewan peliharaan tersebut. Karena penyakit tersebut jika dibiarkan akan dapat merugikan hewan yang dipelihara dan pemiliknya.

Media berupa buku dipilih karena buku adalah media yang dapat memuat banyak informasi berupa teks maupun gambar yang ingin disampaikan. Buku merupakan media yang dapat memuat konten yang lebih kompleks secara visual dan verbal. Sedangkan media ilustrasi dipilih karena pesan yang didapat melalui media visual dapat dimengerti lebih cepat, lebih mudah dimengerti dan lebih mudah diingat oleh pembaca. Selain itu, ilustrasi dapat menarik perhatian dan memotivasi pembaca untuk menyimak informasi yang terkandung di dalamnya. Buku berilustrasi akan lebih menarik perhatian mereka untuk ikut mempelajari mengenai hewan peliharaan masing-masing

Sasaran perancangan ini adalah pemilik hewan peliharaan yang berdomisili di Kota Yogyakarta, dengan rentan usia 13-25 tahun. Pemilik hewan peliharaan umumnya mulai memiliki rasa tanggung jawab yang cukup sejak usia tersebut. Selain itu, pemilik berusia muda cenderung lebih fleksibel dalam menerima informasi baru. Desain perancangan akan ditujukan pada rentang usia tersebut, namun tidak menutup kemungkinan bahwa desain bisa diterima oleh pembaca berusia di atas dan di bawah rentang tersebut. Sasaran juga memiliki kemampuan finansial yang cukup untuk membawa hewan peliharaannya ke dokter hewan. Secara psikologis dan behavioristik, sasaran adalah orang yang memiliki hewan peliharaan atau berkeinginan untuk memiliki peliharaan dan menyayangi hewan tersebut layaknya anggota keluarga, serta memiliki rasa tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hewan tersebut. Mereka juga senang membaca dan mempelajari lebih banyak tentang perawatan hewan peliharaan.



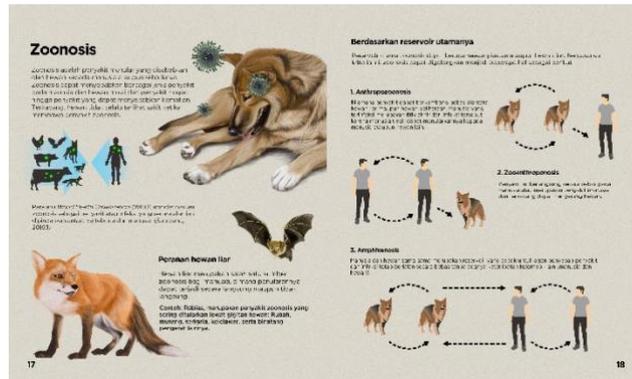
Gambar 1. Desain Sampul Buku Ilustrasi (Sumber: Gringsing Pangestu Aji)



Gambar 2. Tampilan Isi Buku Ilustrasi (Sumber: Gringsing Pangestu Aji)



Gambar 3. Tampilan Isi Buku Ilustrasi (Sumber: Gringsing Pangestu Aji)



Gambar 4. Tampilan Isi Buku Ilustrasi (Sumber: Gringsing Pangestu Aji)



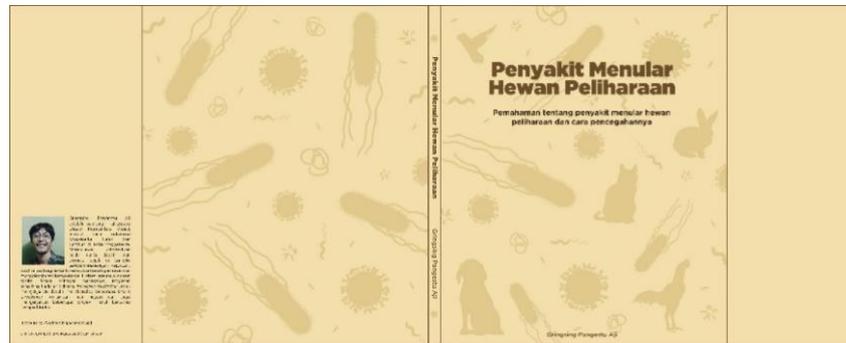
Gambar 5. Tampilan Isi Buku Ilustrasi (Sumber: Gringsing Pangestu Aji)



Gambar 6. Tampilan Isi Buku Ilustrasi (Sumber: Gringsing Pangestu Aji)

## 6. Media Pendukung

### a. Jacket Buku



Gambar 7. Jacket Buku  
(Sumber: Gringsing Pangestu Aji)

### b. Pembatas Buku



Gambar 8. Pembatas Buku  
(Sumber: Gringsing Pangestu Aji)

### c. Kalender



Gambar 9. Kalender  
(Sumber: Gringsing Pangestu Aji)

#### **D. Kesimpulan**

Penyakit menular hewan secara medis disebut dengan zoonosis. Istilah zoonosis ini tidak hanya merujuk pada penyakit yang menular antar hewan ke manusia, namun juga dari manusia ke hewan. Hampir disetiap hewan terdapat mikroorganisme seperti bakteri, virus, parasit, dan jamur yang menjadi sumber penyakit dan dapat ditularkan baik ke hewan lain maupun ke manusia.

Masih rendahnya pengetahuan tentang penyakit menular hewan diberbagai kalangan masyarakat terutama pemilik hewan menjadi penyebab kurangnya kesadaran untuk menjaga kesehatan dan kebersihan hewan, sehingga penyebaran penyakit menular ini masih bisa terjadi disekitar kita.

Hal ini kemudian menjadi alasan penulis untuk merancang sebuah media informasi berupa buku ilustrasi yang berguna untuk menginformasikan sekaligus mengedukasi masyarakat tentang penyakit menular hewan peliharaan. Perancangan ini melalui beberapa tahapan proses, mulai dari riset, pencarian data, pertimbangan pemilihan media yang tepat guna, hingga perancangan untuk mengolah konten visual yang akan disajikan dan dikemas dalam buku ilustrasi.

Dalam proses pengumpulan data, penulis mendapati beberapa kendala, mulai dari pemilihan jenis penyakit menular hingga jenis hewan peliharaan apa saja yang akan dijadikan konten pembahasan pada buku ilustrasi. Hal ini dikarenakan informasi mengenai jenis-jenis penyakit menular hewan ada banyak sekali dan beberapa diantaranya secara umum tidak diketahui banyak orang. Selain itu, informasi mengenai penyakit hewan yang tidak menunjukkan gejala dan ciri fisik saat sakit juga menyulitkan penulis dalam mencari data visual tersebut. Beberapa klinik hewan juga tidak didapati hewan yang secara langsung terjangkit penyakit terkait dengan penelitian. Data visual ciri-ciri manusia yang tertular dan terserang penyakit manular hewan juga sulit untuk dicari, sehingga beberapa data visual tersebut diambil dari internet dengan sumber yang akurat dan terpercaya untuk dijadikan pedoman maupun referensi dalam membuat ilustrasi.

Maka dari itu, melalui perancangan ini, penulis berharap media buku ilustrasi ini dapat memberikan informasi sekaligus mengedukasi masyarakat

tentang penyakit menular hewan peliharaan. Selain itu, penyajian ilustrasi yang menarik diharapkan akan memudahkan pembaca untuk memahami isi buku sehingga informasi dapat tersampaikan dengan jelas dan cepat. Dengan demikian, masyarakat akan lebih sadar untuk menjaga kebersihan dan kesehatan hewan peliharaannya sekaligus menerapkan pola hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari. Karena kesehatan hewan peliharaan menjadi hal yang penting dalam keberhasilan memelihara hewan secara baik dan benar.

## **Saran**

Perancangan ini masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian maupun proses pencarian data, proses pengembangan ide dan pengerjaan konten yang ternyata cukup sulit menjadi salah satu faktor. Data mengenai penyakit zoonosis masih banyak sekali, sehingga perlu waktu untuk memilih dan menyesuaikan dengan konteks daripada perancangan buku ilustrasi ini. Oleh karena itu masih terbuka untuk penelitian serta perancangan selanjutnya yang tertarik dengan tema mengenai penyakit hewan peliharaan untuk lebih menggali ide maupun konsep perancangan media sebagai penyampaian informasi tersebut.

Sebagai desainer kita harus dapat menyesuaikan diri terhadap perkembangan desain dan media yang ada saat ini. Dengan pengetahuan dan wawasan tentunya kita dapat menggali ide gagasan dan konsep baru. Semoga dengan perancangan ini dapat memberikan inspirasi bagi teman-teman DKV ISI yang memiliki ketertarikan pada tema ataupun gaya yang serupa untuk lebih banyak menggali dan melakukan eksplorasi terhadap media maupun perkembangan desain yang baru sehingga dapat memunculkan ide maupun konsep baru yang lebih baik dari sebelumnya.

## Daftar Pustaka

Kan, Winnie Rosaline, (2015). *Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Penyakit Umum Anjing dan Kucing*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Maharsi, Indiria (2016). *Ilustrasi*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

Yuliarti, Nurheti (2007). *Hidup Sehat Bersama Hewan Kesayangan*. Yogyakarta: Penerbit Studium.